



Stasiun Klimatologi
Sulawesi Selatan

BULETIN PREDIKSI MUSIM KEMARAU TAHUN 2025

PROVINSI SULAWESI SELATAN



AWAL MUSIM KEMARAU



PERBANDINGAN MUSIM KEMARAU



SIFAT MUSIM KEMARAU



PUNCAK MUSIM KEMARAU

KATA PENGANTAR

Prediksi Musim Kemarau 2025 ini memuat informasi Prediksi Awal Musim Kemarau 2025, Perbandingan antara Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 terhadap Rata-rata atau Normalnya selama 30 tahun (1991-2020), Prediksi Sifat Hujan selama periode Musim Kemarau 2025, dan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025.

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Sulawesi Selatan, maka secara klimatologis wilayah Sulawesi Selatan terdiri atas **24 Zona Musim (ZOM)**. Hasil pengolahan dan analisis data **periode 30 tahun (tahun 1991 – 2020)**, wilayah Sulawesi Selatan terdiri atas **1 ZOM tipe MONSUNAL-1, 16 ZOM tipe MONSUNAL-2, 3 ZOM tipe EKUATORIAL-4, dan 4 ZOM tipe LOKAL-2**.

Publikasi Prediksi Musim Kemarau 2025 Sulawesi Selatan ini dikirimkan ke gubernur, walikota, bupati, instansi pemerintah dan *stakeholder* lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan guna kepentingan daerah dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan terutama sektor pertanian dan sektor pembangunan lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pengamat curah hujan, pengamat SMPK dan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang telah melaporkan data Curah Hujan/data iklim di daerahnya, serta kerjasamanya sehingga buletin informasi ini dapat terbit tepat waktu. Tak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan publikasi dan segala kritik serta saran dalam upaya untuk perbaikan informasi ini kami terima dengan terbuka.

Maros, Maret 2025
Kepala Stasiun Klimatologi
Sulawesi Selatan



Ayi Sudrajat, SP., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
I. PENDAHULUAN	5
Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia	6
II. RINGKASAN	7
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	7
B. Prediksi Musim Kemarau 2025 pada 24 Zona Musim (ZOM) di Sulawesi Selatan	7
III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI SELATAN	9
A. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025	9
B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata - Ratanya	14
C. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025	18
D. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025	22
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah	9
Tabel 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata - Rata 1991 - 2020 dan Deskripsi Wilayah	14
Tabel 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah	18
Tabel 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah	22
Tabel 5. Prediksi Musim Kemarau 2025 Sulawesi Selatan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan	42
Gambar 2. Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata-rata 1991 - 2020 Zona Musim di Sulawesi Selatan	43
Gambar 3. Peta Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan	44
Gambar 4. Peta Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan	45

I. PENDAHULUAN

Posisi geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis, di antara Benua Asia dan Australia, di antara Samudra Pasifik dan Samudera Hindia, serta dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki keragaman cuaca dan iklim. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi fenomena global seperti ***El Nino Southern Oscillation (ENSO)*** yang bersumber dari wilayah Ekuator Pasifik Tengah dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)*** yang bersumber dari wilayah Samudra Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika, keragaman iklim juga dipengaruhi oleh **fenomena regional**, seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*** yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

Sementara kondisi topografi wilayah Sulawesi Selatan yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan **fenomena lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Sulawesi Selatan, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun terakhir (1991-2020), secara klimatologis wilayah Sulawesi Selatan terdapat **24 pola Kemarau**, di mana terdapat **1 ZOM tipe MONSUNAL-1, 16 ZOM tipe MONSUNAL-2, 3 ZOM tipe EKUATORIAL-4, dan 4 ZOM tipe LOKAL-2**. Berikut penjelasan Ragam Tipe Zona Musim menurut BMKG (2022);

- **MONSUNAL**

1. MONSUNAL-1: pola MONSUN dan hanya ada satu musim, di mana terjadi periode MH sepanjang tahun (HST)
2. MONSUNAL-2: pola MONSUN dengan dua musim, yaitu ada satu periode MH dan satu periode MK

- **EKUATORIAL**

1. EKUATORIAL-1: pola EKUATORIAL dan hanya ada satu musim, di mana terjadi periode MH sepanjang tahun (HST)
2. EKUATORIAL-2: pola EKUATORIAL dengan dua musim, yaitu ada satu MH dan satu MK
3. EKUATORIAL-3: pola EKUATORIAL dengan tiga musim, yaitu ada dua MH dan satu MK atau ada satu MH dan dua MK
4. EKUATORIAL-4: pola EKUATORIAL dengan empat musim, yaitu ada dua MH dan dua MK

- **LOKAL / ANTI-MONSUNAL**

1. LOKAL-1: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dan hanya ada satu musim di mana terjadi MH sepanjang tahun (HST)
2. LOKAL-2: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan dua musim, yaitu ada satu MH & satu MK
3. LOKAL-3: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan tiga musim, yaitu dua MH & satu MK / satu MH & dua MK
4. LOKAL-4: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan empat musim, yaitu ada dua MH dan dua MK

5. LOKAL-5: pola LOKAL tapi kemarau sepanjang tahun

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia

1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Ekuator Pasifik Tengah di mana jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut **El Nino**, namun jika anomali suhu permukaan laut **Negatif** disebut **La Nina**. Dampak El Nino sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. El Nino berpengaruh terhadap pengurangan Curah Hujan secara drastis, bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan hangat, El Nino tidak signifikan mempengaruhi kurangnya Curah Hujan di Indonesia. Sedangkan La Nina secara umum menyebabkan Curah Hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh El Nino / La Nina.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Index (DMI). Kejadian DMI **positif**, umumnya berdampak **kurangnya Curah Hujan di Indonesia bagian barat**. Sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak terhadap **meningkatnya Curah Hujan di Indonesia bagian barat**.

3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia berubah secara musiman, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim Kemarau di Indonesia. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim Kemarau di Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan Kemarau.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses

pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin potensi kandungan uap air di atmosfer sedikit, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diperkirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi: *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, Sirkulasi Monsun Asia-Australia, dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan Prediksi kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2025, adalah:

1. Monitoring dan Prediksi Fenomena *ENSO* dan *IOD*

a. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

Pada bulan Februari 2025, kondisi suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (region Nino 3.4) berada pada kondisi sama dengan keumumannya dengan indeks ENSO bernilai **-0.30** yang mengindikasikan status ENSO **Netral**. Secara umum berdasarkan model – model prediksi ENSO dari BMKG dan juga institusi lain baik model dinamis maupun statistik menunjukkan bahwa kondisi ENSO Netral berpotensi hingga periode September 2025.

b. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Monitoring Indeks Dipole Mode pada Februari 2025 menunjukkan fenomena *Dipole Mode* dalam kondisi **Netral** dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar **+0.22**. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa institusi meteorologi internasional, kondisi IOD Netral berpotensi terus berlangsung hingga bulan Agustus 2025.

2. Monitoring dan Prediksi Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Secara umum angin monsun Asia diprediksi masih aktif dan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Februari hingga pertengahan Maret 2025. Angin monsun Asia atau angin baratan diasosiasikan masih berlangsungnya periode musim hujan.

b. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Pada Januari hingga Februari 2025 kondisi anomali Suhu Permukaan Laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Anomali Suhu Permukaan Laut Perairan Indonesia pada Maret 2025 diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat (anomali positif) di sebagian besar wilayah Indonesia yang tetap bertahan hingga Agustus 2025.

B. Prediksi Musim Kemarau 2025 pada 24 Zona Musim (ZOM) di Sulawesi Selatan

1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025

- Mei : 4 ZOM (17 %)
- Juni : 6 ZOM (25 %)
- Juli : 8 ZOM (33 %)
- Agustus : 5 ZOM (21%)
- Tipe 1 Musim : 1 ZOM (4 %)

2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata-ratanya (Periode 1991-2020)

- Maju dari rata-ratanya : 8 ZOM (33 %)
- Sama dengan rata-ratanya : 10 ZOM (42 %)
- Mundur dari rata-ratanya : 5 ZOM (21 %)
- Tipe 1 Musim : 1 ZOM (4 %)

3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025

- Atas Normal (AN) : 4 ZOM (17 %)
- Normal (N) : 12 ZOM (50 %)
- Bawah Normal (BN) : 8 ZOM (33 %)

4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025

- Juli : 2 ZOM (8 %)
- Agustus : 11 ZOM (46 %)
- September : 8 ZOM (33 %)
- Oktober : 3 ZOM (13 %)

Secara umum, informasi prediksi musim Kemarau memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, perbandingan awal musim terhadap normalnya, sifat hujan musim, dan puncak musim. Prediksi Musim Kemarau 2025 di Sulawesi Selatan secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Awal Musim Kemarau 2025 di sebagian besar wilayah diprediksi berkisar pada bulan Juni dan Juli sebanyak 14 ZOM (58%).
2. Jika dibandingkan terhadap rata-ratanya selama 30 tahun (1991-2020), Awal Musim Kemarau 2025 diprediksi umumnya Sama dengan Normanya sebanyak 10 ZOM (42%).
3. Sifat Hujan selama Musim Kemarau 2025 di sebagian besar wilayah diprediksi umumnya Normal (N) sebanyak 12 ZOM (50%).
4. Puncak Musim Kemarau 2025 sebagian besar wilayah diprediksi umumnya terjadi di bulan Agustus dan September sebanyak 19 ZOM (79%).

III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI SELATAN

A. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025

Tabel 1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
MEI Dasarian I	Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat) Gowa (Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo, Bontonompo Selatan, Somba Opu, Pallangga, Bontomarannu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Pattallassang) Jeneponto (Bangkala Barat bagian tengah hingga barat, Bangkala bagian tengah hingga selatan) Makassar (sebagian besar Biringkanaya, Tamalanrea, Tallo, Panakkukang, Manggala, Rappocini, Makassar, Bontoala, Ujung Tanah, Wajo, Ujung Pandang, Mariso, Mamajang, Tamalate) Maros (Bontoa bagian barat, Lau bagian barat, sebagian besar Maros Baru, Marusu, sebagian kecil barat Moncongloe) Pangkep (Mandalle, Segeri bagian tengah hingga barat, Ma'rang, Liukang Tupabiring Utara, Liukang Tupabiring, Labakkang, Bungoro bagian tengah hingga barat, Pangkajene, Minasatene bagian barat), Takalar (Kepulauan Tanakeke, Galesong Utara, Galesong, Galesong Selatan, Mangara Bombang, Mappakasunggu, Pattallassang, Sanrobone, Polombangkeng Selatan, Polombangkeng Utara)
MEI Dasarian II	Bantaeng (Bissappu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Sinoa, sebagian kecil selatan Uluere) Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara dan timur) Gowa (Biring Bulu, Tompobulu bagian tengah hingga selatan, Bontolempangan bagian tengah hingga selatan, Bungaya bagian selatan) Jeneponto (Bangkala bagian tengah hingga utara, Bangkala Barat bagian timur, Bontoramba, Tamalatea, Turatea, Binamu, Kelara, Batang, Arungkeke, Tarowang, Rumbia bagian tengah hingga selatan) Pare-Pare (Bacukiki Barat bagian tengah hingga selatan, Bacukiki bagian selatan)

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Sidrap (sebagian kecil barat Tellu Limpoe, Panca Lautang bagian barat) Soppeng (Marioriawa bagian barat, Donri-Donri bagian barat, Lalabata bagian barat) Takalar (Polombangkeng Utara bagian timur)
JUNI Dasarian I	Pinrang (sebagian kecil barat Patampanua, Cempa, Lembang bagian tengah hingga barat, Duampanua) Tana Toraja (Mappak, Simbuang bagian tengah hingga barat)
JUNI Dasarian II	Barru (Barru bagian selatan, Tanete Riaja bagian tengah, Pujananting bagian barat) Bone (sebagian kecil barat Bontocani) Gowa (Bontomarannu bagian timur, sebagian besar Pattallassang, Parangloe, Manuju, Bungaya bagian utara, Bontolempangan bagian utara, Parigi bagian tengah hingga barat, Tinggimoncong, Tombolo Pao bagian barat) Makassar (Biringkanaya bagian timur) Maros (Bantimurung, Cenrana, Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, Maros Baru bagian timur, Turikale, Mandai, sebagian besar Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu) Pangkep (Segeri bagian timur, Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat) Pare-Pare (Ujung, Soreang, Bacukiki bagian utara, Bacukiki Barat bagian utara) Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Tiroang, Paleteang, sebagian besar Patampanua, Mattiro Sompe, Watang Sawitto, Batu Lappa bagian selatan) Sidrap (Watang Pulu bagian barat) Selayar (Bontomatene, Buki, Bontomanai, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Pasimarannu, Pasilambena, Taka Bonerate) Takalar (sebagian kecil timur laut Polombangkeng Utara)

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
JUNI Dasarian III	Luwu (Walenrang Timur bagian selatan dan barat, Walenrang bagian selatan hingga tengah, Walenrang Barat) Luwu Timur (Malili bagian timur, Wasuponda bagian timur, Towuti) Luwu Utara (Limbong bagian tengah hingga barat, Seko bagian selatan) Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Wara Barat, Bara, Telluwanua) Tana Toraja (Masanda bagian utara, Bittuang bagian utara, sebagian kecil utara Saluputti, Kurra) Toraja Utara (Nanggala, Sanggalangi bagian utara, Kesu bagian tengah hingga utara, Sopai bagian utara, sebagian besar Dende Piongan Napo, Rantepao, Tondon, Tallunglipu, Tikala, Kapala Pitu, Sesean Suloara, Sesean, Bengkelekila, Rindingallo, Awan Rante Karua, Sa'dan, Buntu Pepasan, Baruppu, sebagian kecil utara Rantebua)
JULI Dasarian I	Bone (sebagian besar Ajangale) Sidrap (Watang Sidenreng bagian tengah hingga timur, Pitu Riawa bagian selatan, Dua Pitue bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat daya Pitu Riase, Pancarijang bagian timur) Soppeng (sebagian kecil timur laut Lilirilau) Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian besar Majauleng, Tana Sitolo, Danau Tempe bagian timur, Belawa, Maniangpajo bagian selatan)
JULI Dasarian II	Enrekang (sebagian kecil utara Cendana, sebagian besar Enrekang, Buntu Batu bagian bagian barat dan utara, Malua, Baraka, Anggeraja, Masalle, Alla, Baroko, Curio) Luwu (Basse Sangtempe Utara, sebagian besar Basse Sangtempe, Latimojong bagian barat laut) Palopo (Mungkajang bagian barat, sebagian kecil barat Sendana), Pinrang (Batulappa bagian utara, Lembang bagian timur) Sidrap (Panca Lautang bagian tengah hingga timur, Maritengngae, Watang Pulu bagian timur, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Watang Sidenreng bagian barat, Kulo bagian selatan)

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Soppeng (Lalabata bagian tengah hingga timur, Donri-Donri bagian tengah hingga timur, Marioriawa bagian tengah hingga timur, Ganra, Liliriaja, Lilirilau bagian barat) Tana Toraja (Simbuang bagian timur, Bonggakaradeng, Rano, Gandang Batu Sillanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Sangalla Utara, Makale Selatan, Makale, Makale Utara, Rembon, Malimbong Balepe, Bittuang bagian selatan, Masanda bagian selatan, sebagian besar Saluputti, Rantetayo) Toraja Utara (sebagian kecil selatan Dende Piongan Napo, Sopai bagian selatan, Kesu bagian selatan, Sanggalangi bagian selatan, Buntao, sebagian besar Rantebua) Wajo (sebagian besar Sabbang Paru)
JULI Dasarian III	Bantaeng (Uluere bagian tengah, sebagian besar Sinoa, sebagian besar Bantaeng, Gantarang Keke, Tompobulu bagian selatan, Eremerasa bagian selatan, Pa'jukukang, Bissappu bagian timur) Barru (Pujananting bagian timur, Tanete Riaja bagian timur, sebagian kecil tenggara Barru) Bulukumba (sebagian besar Gantarang, Kindang bagian selatan, sebagian Bulu Rilau Ale, Kajang bagian tengah hingga selatan, Herlang, Ujung Loe, Bontotiro, Bonto Bahari, Ujung Bulu bagian tengah hingga timur, Gantarang bagian timur) Bone (Amali, Ulaweng, Bengo, Ponre bagian barat, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellu Limpoe, Kahu bagian utara, Ajangale bagian selatan) Enrekang (Maiwa, sebagian besar Cendana, Bungin, Buntu Batu bagian timur dan selatan, Enrekang bagian selatan) Jeneponto (sebagian kecil timur Rumbia) Luwu (sebagian Latimojong, Suli Barat, Suli, Belopa, Bajo, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat, Ponrang Selatan, Bua Ponrang, Ponrang, Bua, sebagian kecil timur Basse Sangtempe Utara, Basse Sangtempe bagian timur) Maros (Camba, Mallawa) Palopo (sebagian besar Sendana, Mungkajang bagian timur, Wara Selatan, Wara bagian selatan, Wara Timur bagian selatan) Pangkep (Balocci bagian timur, Tondong Tallasa bagian timur)

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Pinrang (sebagian kecil barat Patampanua) Sidrap (Pitu Riawa bagian barat, Pitu Riase bagian utara, Kulo bagian tengah hingga utara) Soppeng (Lilirilau bagian timur, Citta, Marioriwawo, Lalabata bagian selatan)
AGUSTUS Dasarian I	Bantaeng (Tompobulu bagian tengah hingga utara, Eremerasa bagian utara, sebagian kecil utara Bantaeng, Uluere bagian utara) Bone (sebagian besar Kajuara, Salomekko, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, sebagian Patimpeng, Ponre bagian timur, Barebbo, Palakka, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, Awangpone, Tellu Siattinge, sebagian besar Dua Boccoe, sebagian besar Cenrana, Ulaweng bagian timur, Kahu bagian tengah hingga selatan, Salomekko bagian barat, Kajuara bagian barat, Bontocani) Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, sebagian Rilau Ale bagian, Bulukumpa, Kajang bagian utara) Gowa (Tombolo Pao bagian tengah hingga timur, Tompobulu bagian timur, Parigi bagian timur) Jeneponto (sebagian kecil utara Rumbia) Luwu (Larompong, Larompong Selatan) Sidrap (Dua Pitue bagian timur laut, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil timur Pitu Riawa) Sinjai (Sinjai Barat, Sinjai Tengah, sebagian Sinjai Timur, Sinjai Borong, Sinjai Selatan, Bulupoddo, Sinjai Utara) Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah hingga utara)
AGUSTUS Dasarian III	Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, sebagian besar Wasuponda, Malili bagian barat, sebagian besar Nuha) Luwu Utara (Bone-Bone, sebagian kecil timur laut Sukamaju dan Mappedeceng, Masamba bagian timur laut dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara, Tanalili bagian timur)
TIPE 1 MUSIM	Luwu (Walenrang Timur bagian timur dan utara, Walenrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walenrang Utara) Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Sukamaju Selatan, Bone-Bone, sebagian besar Masamba, sebagian

AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	besar Mappedeceng, Baebunta, Baebunta Selatan, Sabbang, Sabbang Selatan, Limbong bagian timur, Tanalili bagian barat)

B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata - Ratanya

Tabel 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata - Rata 1991 - 2020 dan Deskripsi Wilayah

PERBANDINGAN AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Maju (Lebih Awal) ≥ 3 Dasarian	Luwu (sebagian besar Walenrang Barat, sebagian besar Walenrang, sebagian besar Walenrang Timur) Luwu Timur (Towuti, sebagian kecil Nuha bagian timur, Wasuponda bagian timur, Malili bagian timur) Luwu Utara (Limbong, sebagian kecil Seko bagian selatan) Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Wara Barat, Bara, Telluwanua) Pinrang (Sebagian kecil Mattiro Sompe bagian Utara, sebagian kecil Watang Sawitto bagian Utara, sebagian kecil Patampanua bagian Barat, sebagian besar Cempa, Sebagian besar Duampanua, sebagian besar Lembang) Tana Toraja (Mappak, sebagian besar Simbuang, sebagian besar Masanda, Bittuang bagian utara, Saluputti bagian utara, sebagian besar Kurra) Toraja Utara (Baruppu, Buntu Pepasan, Sa'dan, Awan Rante Karua, Rindingallo, Bangkelekila, Sesean Suloara, Kapala Pitu, Tikala, Balusu, Nanggala, Sesean, Tondon, Tallunglipu, Rantepao, sebagian besar Dende' Piongan Napo, Sopai bagian utara, sebagian besar Kesu, Sanggalangi bagian utara)
Maju (Lebih Awal) 2 Dasarian	Bone (Ajangale, sebagian kecil Dua Boccoe bagian utara, sebagian kecil Cenrana bagian utara) Enrekang (sebagian kecil Maiwa bagian selatan) Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, sebagian besar Wasuponda , sebagian besar Malili, sebagian besar Nuha)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Luwu Utara (Seko, Rampi, sebagian kecil Masamba bagian timur dan barat, sebagian kecil Mappadeceng bagian timur, sebagian kecil Sukamaju bagian timur, sebagian besar Tana Lili bagian timur) Sidrap (Panca Rijang bagian timur, sebagian besar Watang Sidenreng, Dua Pitue, sebagian besar Pitu Riawa) Soppeng (sebagian kecil Lilirilau bagian utara) Wajo (Belawa, Tanasitolo, Tempe, Maniangpajo bagian barat, Sabangparu bagian timur, Pammana, Majauleng, Penrang, Bola, Takkalalla, Sajoanging bagian selatan)
Maju (Lebih Awal) 1 Dasarian	Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat) Enrekang (Maiwa, Bungin, Cendana, Enrekang bagian selatan, Buntu Batu bagian selatan) Gowa (Barombong, Bajeng, Pallangga, Somba Opu, Bontomarannu, Pattallassang bagian barat) Luwu (sebagian besar Latimojong, Suli Barat, Suli, Belopa, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat, Bajo, Kamanre, Ponrang Selatan, Bua Ponrang, Ponrang, Bua, Basse Sangtempe bagian barat) Makassar (seluruh kecamatan) Maros (sebagian kecil Moncongloe bagian barat, Marusu, Maros Baru, sebagian besar Lau, sebagian besar Bontoa) Palopo (sebagian besar Sendana, Wara Selatan, sebagian besar Wara, Mungkajang bagian timur, Wara Timur bagian selatan) Pangkep (Pangkajene, Bungoro, Labakkang, Liukang Tupabbiring Utara, Marang, sebagian besar Segeri, Mandalle, sebagian besar Minasa Tene) Pinrang (sebagian kecil Patampanua bagian timur) Sidrap (sebagian besar Kulo, sebagian besar Pitu Riawa, sebagian kecil Pitu Raise bagian utara) Takalar (Galesong Utara, Polombangkeng Utara bagian utara)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Sama Dengan Rata-Ratanya	Bantaeng (Pajukukang, Gantarang Keke, Tompobulu bagian selatan, sebagian besar Eremerasa, sebagian besar Bantaeng, sebagian besar Sinoa, Bissappu bagian timur, Uluere bagian selatan) Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, sebagian besar Barru, sebagian besar Tanete Riaja, Pujananting) Bone (Kahu, Kajuara, Salomekko, Patimpeng, Tonra, Libureng, Mare, Sibulue, Cina, Ponre, Bengo, Lamuru, Lappariaja, Tellulimpoe, Barebbo, Tanete Riattang, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Palakka, Ulaweng, Awangpone, Tellu Siattinge, Amali, sebagian besar Dua Boccoe, sebagian besar Cenrana) Bulukumba (sebagian besar Bulukumpa, sebagian besar Rilauale, Kindang bagian timur, Gantorang, Ujung Bulu, Ujungloe, Kajang, Herlang, Bonto Tiro, Bonto Bahari) Gowa (Bungaya bagian utara, Bontolempangang bagian utara, Parigi, Tinggimoncong, Tombolopao bagian barat, Manuju, Parangloe, sebagian besar Pattalassang, Bontomarannu bagian timur) Luwu (Larompong, Larompong Selatan) Maros (Tompobulu, Cenrana, Camba, Mallawa, Simbang, Bantimurung, Tanralili, Moncongloe, Mandai, Turikale, Lau bagian timur, Bontoala bagian timur) Pangkep (Balocci, Tondong Tallasa, Minasa Tene bagian timur, sebagian Segeri bagian timur, Bungoro bagian timur) Pare-Pare (seluruh kecamatan) Pinrang (Suppa, Lasinrang, Mattiro Bulu, Tiroang, Watang Sawitto, Mattiro Sompe, Paleteang, sebagian besar Patampanua, Batu Lappa bagian selatan) Sidrap (Pitu Riase, Pitu Riawa bagian timur, Dua Pitue bagian timur, Panca Lautan, Tellu Limpoe, Watang Pulu, Maritengngae, Watang Sidenreng bagian barat, Panca Riajang bagian barat, Baranti, Kulo bagian selatan) Sinjai (Sinjai Selatan, Sinjai Tengah, Sinjai Barat bagian timur, Bulupoddo, Sinjai Utara, Sinjai Timur, Tellu Limpoe) Soppeng (seluruh kecamatan)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Takalar (sebagian kecil Polombangkeng Utara bagian timur) Wajo (Sabangparu, sebagian besar Maniangpajo, Majauleng bagian utara, Sajoanging Gilireng, Keera, Pitumpanua)
Mundur (Lebih Lambat) 1 Dasarian	Bantaeng (sebagian besar Bissappu, sebagian besar Uluere, Sinoa bagian barat, Bantaeng bagian utara, Eremerasa bagian utara, sebagian besar Tompobulu) Bone (sebagian besar Bontocani) Bulukumba (sebagian besar Kindang, Bulukumpa bagian barat, Rilauale bagian barat) Enrekang (sebagian besar Enrekang, sebagian Buntu Batu, Malua, Baraka, Anggareja, Curio, Alla, Masalle, Baroko) Gowa (Bontonompo Selatan, Bontonompo, Bajeng Barat, Bungaya bagian selatan, Biringbulu, Tompobulu, Bontolempangang, Parigi bagian timur, sebagian besar Tombolopao) Jeneponto (seluruh kecamatan) Luwu (Latimojong bagian utara, Basse Sangtempe, Basse Sangtempe Utara) Palopo (Mungkajang bagian barat, Sendana bagian barat) Pinrang (sebagian besar Batu Lappa, Lembang bagian timur) Sinjai (Sinjai Borong, Sinjai Barat, Sinjai Tengah bagian barat, Sinjai Selatan bagian barat) Takalar (sebagian besar Polombangkeng Utara, Polombangkeng Selatan, Pattalassang, Mangarabombang, Mappakasunggu, Sanrobone, Galesong Selatan, Galesong, Kepulauan Tanakeke) Tana Toraja (Bonggakaradeng, Simbuang bagian timur, Rano, Malimbong Balepe, Rembon, Makale Selatan, Gandangbatu Sillanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Makale, Sangalla Utara, Makale Utara, Rantetayo, Saluputi, Bittuang bagian selatan, Masanda bagian selatan)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Toraja Utara (Buntao, Rantebua, sebagian besar Sanggalangi, Kesu bagian selatan, Sopai bagian selatan, Dende; Piongan Napo bagian selatan)
Mundur (Lebih Lambat) ≥ 3 Dasarian	Kepulauan Selayar (seluruh kecamatan)

C. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025

Tabel 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah

SIFAT MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Bawah Normal (BN)	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara) Enrekang (sebagian besar Maiwa, sebagian besar Cendana, Enrekang bagian selatan, sebagian besar bungin, Buntu Batu bagian timur, sebagian kecil Baraka bagian timur) Luwu Timur (Towuti, sebagian kecil Nuha bagian timur, Wasuponda bagian Timur, Malili bagian timur) Luwu Utara (Limbong, Sabbang, Sabbang Selatan, Baebunta Selatan, Malangke Barat, Malangke, Sukamaju Selatan, Bone Bone, Tana Lili bagian barat, sebagian besar Sukamaju, Masamba bagian tengah hingga selatan, sebagian besar Mappadeceng, seko bagian selatan) Luwu (Sebagian kecil Ponrang Selatan bagian selatan, Bajo, Bajo Barat bagian selatan, Latimojong bagian selatan, Suli, Suli Barat, Belopa, Belopa Utara, Kamanre, Walenrang Barat, Walenrang Utara, Lamasi, Lamasi Timur, Walenrang Timur, Walenrang) Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Bara, Wara Barat, Telluwana) Pare-Pare (Bacukiki bagian selatan, Bacukki Barat bagian tengah hingga selatan)

SIFAT MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Pinrang (Lembang bagian barat, sebagian besar Duampanua, Cempa, sebagian kecil Patampanua bagian barat dan timur, sebagian kecil Tiroang bagian timur, sebagian kecil Mattiro bagian utara, sebagian kecil Watang Sawito bagian utara) Selayar (Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Bontomatene, Bontosikuyu, Buki, Pasilambena, Pasimarannu, Pasimassunggu, Pasimasunggu Timur, Taka Bonerate) Sidrap (Panca Lautang bagian barat, sebagian kecil Tellu Limpoe bagian barat, Kulo bagian utara, Pitu Riawa bagian utara, sebagian besar Pitu Raise, Dua Pitue bagian utara) Soppeng (Lalabata bagian barat, Donri-Donri bagian bagian barat, Mario Riawa Bagian barat) Tana Toraja (Mappak, Simbuang bagian barat, sebagian kecil Bonggakaradeng bagian barat, Masanda bagian utara, Bittuang bagian utara, sebagian kecil Saluputi bagian utara, Kurra) Toraja Utara (Baruppu, Buntu Pepasan, Awan Rante Karua, Rindingallo, Sa'dan, Bangkelekila, Sesean Suloara, Kapala Pitu, Dende Piongan Napo bagian tengah hingga utara, Sopai bagian tengah hingga utara, Kesu bagian utara, Sanggalangi bagian utara, Nanggala, Balusu, Sesean, Tikala, Talanglipu, Rantepao, sebagian kecil Rantebua bagian utara) Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah hingga utara)
Normal (N)	Bantaeng (Bissappu, Sinoa, Pajukukang, Gantarang Keke, Tompobulu bagian Selatan, Eremerasa bagian Selatan, sebagian besar Bantaeng, Uluere bagian Selatan) Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat laut, Pujananting bagian timur, Tanete Riaja bagian timur dan sebagian barat) Bone (Amali, Ulaweng, Bengo, Ponre, sebagian besar Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellulimpoe, Kahu bagian utara, Ajangale, sebagian besar Kajuara, Sebagian besar Salomeko, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, Patimpeng bagian barat, Ponre, Barebbo, Palakka, Tanete Riatang timur, Tanete Riatang barat, Tanete Riatang, Awangpone, Tellu Siatingge, Dua Boccoe, Cenrana)

SIFAT MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Bulukumba (Gantarang, Kindang bagian selatan, Ujung Bulu, Kajang bagian tengah hingga selatan, Rilau Ale bagian selatan, Herlang, Ujung Loe, Bontotiro, Bonto Bahari) Enrekang (sebagian besar Enrekang, sebagian kecil Bungin bagian Utara, Buntu Batu bagian Utara, Malua, Baraka, Anggeraja, Masalle, Alla, Baroko, Curio, sebagian kecil Cendana bagian timur) Gowa (Biringbulu, Tompobulu bagian barat hingga selatan, Bontolempangan bagian selatan, Bungaya bagian selatan, Bontomarannu bagian barat, Pattallassang bagian barat, Somba Opu, Pallangga, sebagian besar Bajeng, Barombong) Jeneponto (sebagian besar Rumbia, Bangkala bagian tengah hingga utara, Bangkala Barat bagian timur, Bontoramba, sebagian besar Tamalatea, Turatea, Binamu, Kelara, Batang, Arungkeke, Tarowang) Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, Wasuponda bagian barat, Malili bagian barat, Nuha) Luwu Utara (Bone-Bone bagian timur, sebagian kecil Sukamaju, sebagian kecil Mappedeceng, Tana Lili bagian timur, Masamba bagian tenggara dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara) Luwu (Sebagian besar Ponrang Selatan, Bua Ponrang, Bajo Barat bagian utara, Latimojong bagian utara, Basse Sangtempe, Basse Sangtempe Utara, Bua, Ponrang) Makassar (sebagian besar Biringkanaya, Ujung Tanah, Tallo, Tamalanrea, Panakkukang, Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Manggala) Maros (Bontoa bagian barat, Lau bagian barat, sebagian besar Maros Baru, Marusu, sebagian kecil Mandai, sebagian kecil Moncong Loe, sebagian besar Camba, Mallawa, sebagian kecil Cenrana) Palopo (Sendana, Mungkajang bagian selatan, Wara Selatan, Wara bagian selatan, Wara Timur bagian Selatan) Pangkep (Mandalle, Segeri bagian barat, sebagian besar Ma'rang, sebagian besar Labakkang, sebagian besar Bungoro, Pangkajene, Minasatene bagian barat, Balocci bagian timur, Tondong Tallasa bagian timur)

SIFAT MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Pare-Pare (Ujung, Soreang, Bacukiki bagian utara, Bacukki Barat bagian utara) Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, sebagian besar Tiroang, Paleteang, sebagian besar Patampanua, sebagian besar Mattiro Sompe, sebagian besar Watang Sawitto, Batulappa, Lembang bagian Timur, sebagian kecil Duampanua bagian Timur, sebagian kecil Pitu Raise bagian selatan, Dua Pitue bagian Barat) Sidrap (Sebagian Besar Panca Lautang, sebagian besar Tellu Limpoe, Maritengae, Watang Pulu, Baranti, Panca Rijang, Kulo bagian Selatan, Pitu Riawa bagian selatan, sebagian kecil Pitu Raise bagian selatan) Sinjai (Sinjai Utara, Sinjai Timur bagian utara, sebagian kecil Bulupoddo bagian timur) Soppeng (Lalabata bagian timur, Donri-Donri bagian bagian timur, Mario Riawa Bagian timur, Ganra, Liliraja, Lilirilau, Citta, Marioriwawo) Takalar (Polombangkeng Utara bagian tenggara dan utara, Galesong Utara) Tana Toraja (Simbuang bagian timur, sebagian besar Bonggakaradeng, Rano, Gandang Batu Silanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Makale Selatan, Rembon, Malimbong Balepe, Bittuang bagian tengah dan selatan, Masanda bagian selatan, sebagian besar Saluputi, Rantetayo, Makale Utara, Makale, sebagian kecil Kurra bagian selatan) Toraja Utara (Dende Piongan Napo bagian selatan, Sopai bagian selatan, Kesu bagian selatan, Sanggalangi bagian selatan, Buntao, sebagian besar Rantebua) Wajo (Belawa, Sabangparu, Tempe, Pammana, Bola, Takkalalla, Penrang, sebagian besar Majauleng, Maniangpajo bagian barat daya)
Atas Normal (AN)	Bantaeng (Tompo Bulu bagian utara, sebagian kecil Sinoa, Bantaeng, Eremerasa bagian utara, Uluere bagian utara) Barru (Barru bagian selatan, Tanete Riaja bagian tengah, Pujananting bagian barat)

SIFAT MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Bone (sebagian besar Bontocani, Kahu bagian tengah hingga selatan, Patimpeng bagian barat, Salomekko bagian barat, Kajuara bagian barat, sebagian kecil Libureng bagian timur) Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, Rilau Ale bagian utara hingga barat laut, Kajang bagian utara, sebagian besar Bulukumpa) Gowa (Bajeng bagian selatan, Bajeng Barat, Bontonompo, Bontonompo Selatan, Pattallassang bagian tengah hingga timur, Bontomarannu bagian timur, Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bontolempangan bagian utara, Bungaya bagian utara, Tompobulu bagian timur) Jeneponto (Sebagian besar Bangkala Barat, Bangkala bagian tengah hingga selatan, Rumbia bagian utara) Makassar (sebagian kecil Biringkanaya bagian timur) Maros (Bantimurung, sebagian besar Cenrana, Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, sebagian kecil Maros baru bagian timur, sebagian besar Turikale, sebagian besar Mandai, sebagian besar Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu, sebagian kecil Camba bagian selatan) Pangkep (Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat) Sinjai (Sinjai Barat, Sinjai Tengah, Sinjai Borong, sebagian besar Bulupoddo, Sinjai Tengah, Sinjai Timur bagian selatan, Tellu Limpoe) Takalar (Galesong, Galesong selatan, Sanrobone, Polombangkeng Selatan, sebagian Polombangkeng Utara, Mangara Bombang, Mappakasunggu)

D. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025

Tabel 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 dan Deskripsi Wilayah

PUNCAK MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
JULI 2025	Luwu Utara (sebagian besar Limbong bagian tengah dan barat, sebagian kecil Seko bagian selatan)

PUNCAK MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Luwu (Walenrang Timur bagian selatan dan barat, Walenrang bagian tengah hingga selatan, sebagian besar Walenrang Barat) Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Wara Barat, Bara, Telluwanua) Pinrang (sebagian kecil barat Patampanua bagian barat, Cempa, Lembang bagian tengah hingga barat, Duampanua) Tana Toraja (Masanda bagian utara, Bittuang bagian utara, sebagian kecil Saluputti bagian utara, Kurra, Mappak, Simbuang bagian tengah hingga barat, sebagian kecil Bongkarakadeng bagian barat) Toraja Utara (Nanggala, sebagian kecil Rantebua bagian utara, Sanggalangi bagian utara, Kesu bagian tengah hingga utara, Sopai bagian utara, sebagian besar Dende Piongan Napo, Rantepao, Tondon, Tallunglipu, Tikala, Kapala Pitu, Sesean Suloara, Sesean, Balusu, Bengkelekila, Rindingallo, Awan Rante Karua, Sa'dan, Buntu Pepasan, Baruppu)
AGUSTUS 2025	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara, Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat laut dan timur, Pujananting bagian timur) Bone (Cenrana bagian utara, Dua Boccoe bagian utara, Ajangale, Amali, sebagian besar Ulaweng, Ponre bagian barat, Bengo, Lamuru, Tellulimpoe, Lappariaja, sebagian besar Libureng, Kahu bagian utara, Bontocani bagian utara) Bulukumba(Kajang bagian selatan, Herlang, Bontotiro, Bonto Bahari, Ujungloe, Rilauale bagian timur, sebagian kecil Gantarang bagian timur, sebagian besar Ujung Bulu) Enrekang (seluruh kecamatan) Gowa (sebagian kecil Pattalassang bagian barat, Somba Opu, Barombong, Palangga, sebagian besar Bontomarannu, Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo, Bontonompo Selatan) Jeneponto (Bangkala Barat bagian barat, Bangkala bagian selatan, sebagian kecil Tamalatea bagian barat) Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Bone-Bone, Tana Lili bagian barat, sebagian besar

PUNCAK MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Masamba, Mappedeceng, Baebunta, Sabbang, sebagian kecil Limbong bagian timur, Seko bagian tenggara) Luwu (Walenrang Timur bagian timur dan utara, Walenrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walenrang Utara, sebagian kecil Walenrang Barat bagian timur, Basse Sangtempe Utara, sebagian besar Basse Sangtempe, sebagian besar Latimojong, Bajo Barat bagian tengah hingga selatan, Bajo, sebagian kecil Ponrang Selatan bagian selatan, Kamanre, Belopa Utara, Belopa, Suli, Suli Barat) Makassar (sebagian besar Biringkanaya, Tamalanrea, Tallo, Panakkukang, Manggala, Rappocini, Makassar, Bontoala, Ujung Tanah, Wajo, Ujung Pandang, Mariso, Mamajang, Tamalate) Maros (Bontoa bagian barat, Lau bagian barat, sebagian besar Maros Baru, Marusu, sebagian kecil barat Moncongloe, Camba, Mallawa) Palopo (Mungkajang bagian barat, sebagian kecil Sendana bagian barat) Pangkep (Mandalle, Segeri bagian tengah hingga barat, Ma'rang, Liukang Tupabbiring Utara, Labakkang, Bungoro bagian tengah hingga barat, Pangkajene, Minasatene bagian barat, Balocci bagian timur, Tondong Tallasa bagian timur) Pare-Pare (seluruh kecamatan) Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Tiroang, Paleteang, sebagian besar Patampanua, Mattiro Sompe, Watang Sawitto, Paleteang, Batu Lappa, Lembang bagian timur) Sidrap (Pitu Riase bagian barat laut dan barat daya, sebagian besar Pitu Riawa bagian barat dan selatan, sebagian besar Dua Pitue, Panca Rijang, Kulo, Baranti, Watang Sidenreng, Maritengngae, Watang Pulu, Tellu Limpoe, Panca Lautan) Soppeng (seluruh kecamatan) Takalar (Kepulauan Tanakeke, Galesong Utara, Galesong, Galesong Selatan, Sanrobone, Mappakasunggu, Mangarabombang, Pattallassang, Polombangkeng Selatan, Polombangkeng Utara bagian selatan hingga barat) Tana Toraja (Simbuang bagian timur, sebagian besar Bongkarakadeng, Rano, Gandang Batu Sillanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Sangalla Utara, Makale Selatan,

PUNCAK MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Makale, Makale Utara, Rembon, Malimbong Balepe, Bittuang bagian selatan, Masanda bagian selatan, sebagian besar Saluputti, Rantetayo) Toraja Utara (sebagian kecil Dende Piongan Napo bagian selatan, Sopai bagian selatan, Kesu bagian selatan, Sanggalangi bagian selatan, Buntao, sebagian besar Rantebua) Wajo (Takalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian kecil Sajoanging bagian tenggara, sebagian besar Majauleng, Maniangpajo bagian selatan, Tana Sitolo, Danau Tempe, Sabangparu, Belawa)
SEPTEMBER 2025	Bantaeng (seluruh kecamatan) Barru (Barru bagian selatan, Tanete Riaja bagian tengah, Pujananting bagian barat) Bone (sebagian besar Cenrana, sebagian besar Dua Boccoe, Tellu Siattinge, Awangpone, Palakka, Tanete Riattang, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Barebbo, Sibulue, Cina, Ponre bagian timur, Mare, sebagian kecil Libureng bagian timur, Tonra, Patimpeng, Salomekko, Kajuara, Kahu bagian tengah hingga selatan, sebagian besar Bontocani) Bulukumba (Kajang bagian utara, Bulukumpa, sebagian besar Rilauale, Kindang, sebagian besar Gantarang, sebagian kecil Ujung Bulu bagian barat) Gowa (Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangang, Tompobulu, Biringbulu, Bungaya, Manuju, Parangloe, sebagian besar Pattalassang, Bontomarannu bagian timur) Jeneponto (Bangkala Barat bagian timur, Bangkala bagian utara, Bontoramba, sebagian besar Tamalatea, Binamu, Turatea, Batang, Arungkeke, Batang, Tarowang, Kelara, Rumbia) Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, Wasuponda bagian barat, Malili bagian barat, Nuha) Luwu Utara (Tana Lili bagian timur, sebagian kecil Sukamaju, Masamba bagian tenggara dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara)

PUNCAK MUSIM KEMARAU	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Luwu (Bua, Ponrang, sebagian kecil Basse Sangtempe bagian timur, Latimojong bagian timur laut, Bajo Barat bagian utara, Bua Ponrang, sebagian besar Ponrang Selatan) Makassar (sebagian kecil Biringkanaya bagian timur) Maros (Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, Maros Baru bagian timur, Turikale, Mandai, sebagian besar Moncongloe, Bantimurung, Simbang, Tanralili, Tompobulu, Cenrana) Palopo (sebagian besar Sendana, Mungkajang bagian timur, Wara Selatan, Wara bagian selatan, Wara Timur bagian selatan) Pangkep (Segeri bagian timur, Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat) Sinjai (seluruh kecamatan) Takalar (Polombangkeng Utara bagian timur)
OKTOBER 2025	Luwu Timur (Malili bagian timur, Wasuponda bagian timur, Towuti) Luwu (Larompong, Larompong Selatan) Selayar (seluruh kecamatan) Sidrap (Dua Pitue bagian timur laut, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil Pitu Riawa bagian timur) Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah hingga utara)

Lampiran

Prediksi Musim Kemarau 2025 Sulawesi Selatan ditampilkan rinci pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Prediksi Musim Kemarau 2025 Sulawesi Selatan

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
553	Selayar (Bontomatene, Buki, Bontomanai, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Pasimarannu, Pasilambena, Taka Bonerate)	MONSUNAL-2	MEI I	JUN II	Mundur 4	929 - 687	703 - 519	Bawah Normal	OKT
554	Gowa (Bajeng bagian selatan, Bajeng Barat, Bontonopmo, Bontonopmo Selatan), Jeneponto (Bangkala Barat bagian tengah hingga barat, Bangkala bagian tengah hingga selatan), Takalar (Kepulauan Tanakeke, Galesong Utara bagian selatan, Galesong, Galesong Selatan, Mangara Bombang, Mappakasunggu, Pattallassang, Sanrobone, Polombangkeng Selatan, Polombangkeng Utara bagian selatan hingga barat)	MONSUNAL-2	APR III	MEI I	Mundur 1	304 - 224	373 - 275	Atas Normal	AGT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
555	Bantaeng (Bissappu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Sinoa, sebagian kecil selatan Uluere), Gowa (Biring Bulu, Tompobulu bagian tengah hingga selatan, Bontolempangan bagian tengah hingga selatan, Bungaya bagian selatan), Jeneponto (Bangkala bagian tengah hingga utara, Bangkala Barat bagian timur, Bontoramba, Tamalatea, Turatea, Binamu, Kelara, Batang, Arungkeke, Tarowang, Rumbia bagian tengah hingga selatan), Takalar (Polombangkeng Utara bagian timur)	MONSUNAL-2	MEI I	MEI II	Mundur 1	409 - 303	422 - 312	Normal	SEP
556	Bantaeng (Uluere bagian tengah, sebagian besar Sinoa, sebagian besar Bantaeng, Gantarang Keke, Tompobulu bagian selatan, Eremerasa bagian selatan, Pa'jukukang, Bissappu bagian timur), Bulukumba (sebagian	LOKAL-2	JUL III	JUL III	Sama	197 - 145	171 - 127	Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	besar Gantarang, Kindang bagian selatan, sebagian kecil Ujung Bulu Rilau Ale bagian barat), Jeneponto (sebagian kecil timur Rumbia)								
557	Bulukumba (Kajang bagian tengah hingga selatan, Rilau Ale bagian timur, Herlang, Ujung Loe, Bontotiro, Bonto Bahari, Ujung Bulu bagian tengah hingga timur, Gantarang bagian timur)	LOKAL-2	JUL III	JUL III	Sama	208 - 154	192 - 142	Normal	AGT
558	Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat), Gowa (Somba Opu, Pallangga, sebagian besar Bajeng, Bontomarannu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Pattallassang), Makassar (sebagian besar Biringkanaya, Tamalanrea, Tallo, Panakkukang, Manggala, Rappocini, Makassar, Bontoala, Ujung Tanah, Wajo, Ujung Pandang, Mariso,	MONSUNAL-2	MEI II	MEI I	Maju 1	428 - 316	452 - 334	Normal	AGT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Mamajang, Tamalate), Maros (Bontoa bagian barat, Lau bagian barat, sebagian besar Maros Baru, Marusu, sebagian kecil barat Moncongloe), Pangkep (Mandalle, Segeri bagian tengah hingga barat, Ma'rang, Liukang Tupabiring Utara, Liukang Tupabiring, Labakkang, Bungoro bagian tengah hingga barat, Pangkajene, Minasatene bagian barat), Takalar (Galesong Utara bagian utara, Polombangkeng Utara bagian utara)								
559	Barru (Barru bagian selatan, Tanete Riaja bagian tengah, Pujananting bagian barat), Bone (sebagian kecil barat Bontocani) Gowa (Bontomarannu bagian timur, sebagian besar Pattallassang, Parangloe, Manuju, Bungaya bagian utara, Bontolempangan bagian utara, Parigi bagian tengah hingga	MONSUNAL-2	JUN II	JUN II	Sama	319 - 235	382 - 282	Atas Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	barat, Tinggimoncong, Tombolo Pao bagian barat), Makassar (Biringkanaya bagian timur) Maros (Bantimurung, Cenrana, Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, Maros Baru bagian timur, Turikale, Mandai, sebagian besar Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu), Pangkep (Segeri bagian timur, Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat), Takalar (sebagian kecil timur laut Polombangkeng Utara)								
560	Bantaeng (Tompobulu bagian tengah hingga utara, Eremerasa bagian utara, sebagian kecil utara Bantaeng, Uluere bagian utara), Bone (sebagian besar Bontocani), Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, Rilau Ale bagian barat laut, Bulukumpa bagian barat), Gowa (Tombolo	MONSUNAL-2	JUL III	AGT I	Mundur 1	248 - 184	351 - 259	Atas Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Pao bagian tengah hingga timur, Tompobulu bagian timur, Parigi bagian timur), Jeneponto (sebagian kecil utara Rumbia), Sinjai (sebagian besar Sinjai Barat, Sinjai Tengah bagian barat, Sinjai Borong, Sinjai Selatan bagian barat)								
561	Bone (Kahu bagian tengah hingga selatan, Patimpeng bagian barat, Salomekko bagian barat, Kajuara bagian barat, sebagian kecil timur Bontocani), Bulukumba (Kajang bagian utara, Rilau Ale bagian utara, sebagian besar Bulukumpa), Sinjai (Bulupoddo, bagian tengah hingga timur Sinjai Tengah dan Sinjai Selatan, Sinjai Timur bagian tengah hingga selatan, sebagian kecil timur laut Sinjai Barat)	MONSUNAL-2	AGT I	AGT I	Sama	237 - 175	328 - 242	Atas Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
562	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara dan timur), Pare-Pare (Bacukiki Barat bagian tengah hingga selatan, Bacukiki bagian selatan), Sidrap (sebagian kecil barat Tellu Limpoe, Panca Lautang bagian barat), Soppeng (Marioriawa bagian barat, Donri-Donri bagian barat, Lalabata bagian barat)	MONSUNAL-2	MEI II	MEI II	Sama	567 - 419	432 - 320	Bawah Normal	AGT
563	Sidrap (Panca Lautang bagian tengah hingga timur, Maritengngae, Watang Pulu bagian timur, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Watang Sidenreng bagian barat, Kulo bagian selatan), Soppeng (Lalabata bagian tengah hingga timur, Donri-Donri bagian tengah hingga timur, Marioriawa bagian tengah hingga timur, Ganra, Liliriaja, Lilirilau bagian barat), Wajo (sebagian besar Sabbang Paru)	EKUATORIAL-4	JUL II	JUL II	Sama	314 - 232	284 - 210	Normal	AGT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
564	Barru (Pujananting bagian timur, Tanete Riaja bagian timur, sebagian kecil tenggara Barru), Bone (Amali, Ulaweng, Bengo, Ponre bagian barat, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellu Limpoe, Kahu bagian utara, Ajangale bagian selatan), Maros (Camba, Mallawa), Pangkep (Balocci bagian timur, Tondong Tallasa bagian timur), Soppeng (Lilirilau bagian timur, Citta, Marioriwawo, Lalabata bagian selatan)	MONSUNAL-2	JUL III	JUL III	Sama	274 - 202	251 - 185	Normal	AGT
565	Bone (sebagian besar Kajuara, Salomekko, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, Patimpeng bagian timur, Ponre bagian timur, Barebbo, Palakka, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, Awangpone, Tellu Siatinge, sebagian besar Dua Boccoe, sebagian besar Cenrana, Ulaweng bagian timur), Sinjai	LOKAL-2	AGT I	AGT I	Sama	1129 - 835	996 - 736	Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	(Sinjai Utara, Sinjai Timur bagian utara)								
566	Bone (sebagian besar Ajangale), Sidrap (Watang Sidenreng bagian tengah hingga timur, Pitu Riawa bagian selatan, Dua Pitue bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat daya Pitu Riase, Pancarijang bagian timur), Soppeng (sebagian kecil timur laut Lilirilau), Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian besar Majauleng, Tana Sitolo, Danau Tempe bagian timur, Belawa, Maniangpajo bagian selatan)	LOKAL-2	JUL III	JUL I	Maju 2	1218 - 900	1176 - 870	Normal	AGT
567	Pare-Pare (Ujung, Soreang, Bacukiki bagian utara, Bacukiki Barat bagian utara), Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Tiroang, Paleteang, sebagian besar Patampanua, Mattiro Sompe, Watang Sawitto, Batu	MONSUNAL-2	JUN II	JUN II	Sama	431 - 319	403 - 298	Normal	AGT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Lappa bagian selatan), Sidrap (Watang Pulu bagian barat)								
568	Enrekang (Maiwa, sebagian besar Cendana, Bungin, Buntu Batu bagian timur dan selatan, Enrekang bagian selatan), Luwu (Latimojong bagian selatan, Suli Barat, Suli, Belopa, Bajo, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat bagian tengah hingga selatan, Ponrang Selatan bagian selatan), Pinrang (sebagian kecil barat Patampanua), Sidrap (Pitu Riawa bagian barat, Pitu Riase bagian utara, Kulo bagian tengah hingga utara)	EKUATORIAL-4	AGT I	JUL III	Maju 1	396 - 292	311 - 230	Bawah Normal	AGT
569	Luwu (Larompong, Larompong Selatan), Sidrap (Dua Pitue bagian timur laut, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil timur Pitu Riawa), Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara,	EKUATORIAL-4	AGT I	AGT I	Sama	385 - 285	278 - 206	Bawah Normal	OKT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Maniangpajo bagian tengah hingga utara)								
570	Pinrang (sebagian kecil barat Patampanua, Cempa, Lembang bagian tengah hingga barat, Duampanua), Tana Toraja (Mappak, Simbuang bagian tengah hingga barat)	MONSUNAL-2	JUL II	JUN I	Maju 4	803 - 593	430 - 318	Bawah Normal	JUL
571	Enrekang (sebagian kecil utara Cendana, sebagian besar Enrekang, Buntu Batu bagian bagian barat dan utara, Malua, Baraka, Anggeraja, Masalle, Alla, Baroko, Curio), Luwu (Basse Sangtempe Utara, sebagian besar Basse Sangtempe, Latimojong bagian barat laut), Palopo (Mungkajang bagian barat, sebagian kecil barat Sendana), Pinrang (Batulappa bagian utara, Lembang bagian timur), Tana Toraja (Simbuang bagian timur, Bonggakaradeng, Rano, Gandang	MONSUNAL-2	JUL I	JUL II	Mundur 1	409 - 303	407 - 301	Normal	AGT

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Batu Sillanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Sangalla Utara, Makale Selatan, Makale, Makale Utara, Rembon, Malimbong Balepe, Bittuang bagian selatan, Masanda bagian selatan, sebagian besar Saluputti, Rantetayo), Toraja Utara (sebagian kecil selatan Dende Piongan Napo, Sopai bagian selatan, Kesu bagian selatan, Sanggalangi bagian selatan, Buntao, sebagian besar Rantebua),								
572	Luwu (sebagian Latimojong bagian timur laut, Bajo Barat bagian utara, Bua Ponrang, sebagian besar Ponrang Selatan, Ponrang, Bua, sebagian kecil timur Basse Sangtempe Utara, Basse Sangtempe bagian timur), Palopo (sebagian besar Sendana, Mungkajang bagian timur, Wara	MONSUNAL-2	AGT I	JUL III	Maju 1	401 - 297	392 - 290	Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Selatan, Wara bagian selatan, Wara Timur bagian selatan)								
573	Luwu (Walenrang Timur bagian selatan dan barat, Walenrang bagian selatan hingga tengah, Walenrang Barat), Luwu Utara (Limbong bagian tengah hingga barat, Seko bagian selatan), Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Wara Barat, Bara, Telluwanua), Tana Toraja (Masanda bagian utara, Bittuang bagian utara, sebagian kecil utara Saluputti, Kurra), Toraja Utara (Nanggala, Sanggalangi bagian utara, Kesu bagian tengah hingga utara, Sopai bagian utara, sebagian besar Dende Piongan Napo, Rantepao, Tondon, Tallunglipu, Tikala, Kapala Pitu, Sesean Suloara, Sesean, Bengkelekila, Rindingallo, Awan Rante Karua,	MONSUNAL-2	AGT I	JUN III	Maju 4	693 - 513	574 - 424	Bawah Normal	JUL

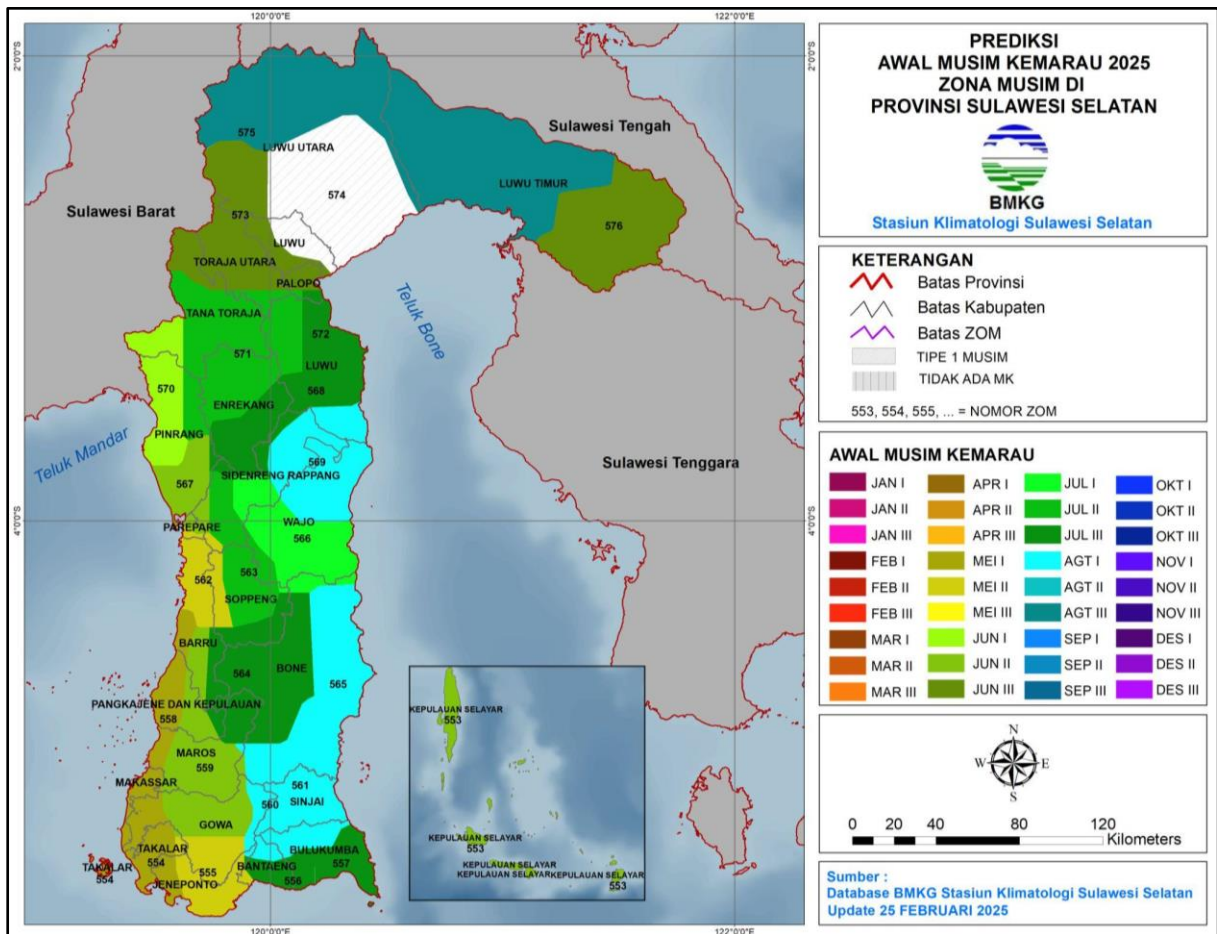
No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Sa'dan, Buntu Pepasan, Baruppu, sebagian kecil utara Rantebua)								
574	Luwu (Walenrang Timur bagian timur dan utara, Walenrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walenrang Utara), Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Sukamaju Selatan, Bone-Bone, sebagian besar Masamba, sebagian besar Mappedeceng, Baebunta, Baebunta Selatan, Sabbang, Sabbang Selatan, Limbong bagian timur, Tanalili bagian barat)	MONSUNAL-1	TIPE 1 MUSIM	TIPE 1 MUSIM	TIPE 1 MUSIM	657 - 485	431 - 319	Bawah Normal	AGT
575	Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, sebagian besar Wasuponda, Malili bagian barat, sebagian besar Nuha), Luwu Utara (Bone-Bone, sebagian kecil timur laut Sukamaju dan Mappedeceng,	MONSUNAL-2	SEP II	AGT III	Maju 2	190 - 140	173 - 128	Normal	SEP

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Kemarau	Prediksi Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Kemarau	Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau	Prediksi Puncak Musim Kemarau
	Masamba bagian timur laut dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara, Tanalili bagian timur)								
576	Luwu Timur (Malili bagian timur, Wasuponda bagian timur, Towuti)	MONSUNAL-2	SEP I	JUN III	Maju 7	797 - 589	600 - 444	Bawah Normal	OKT

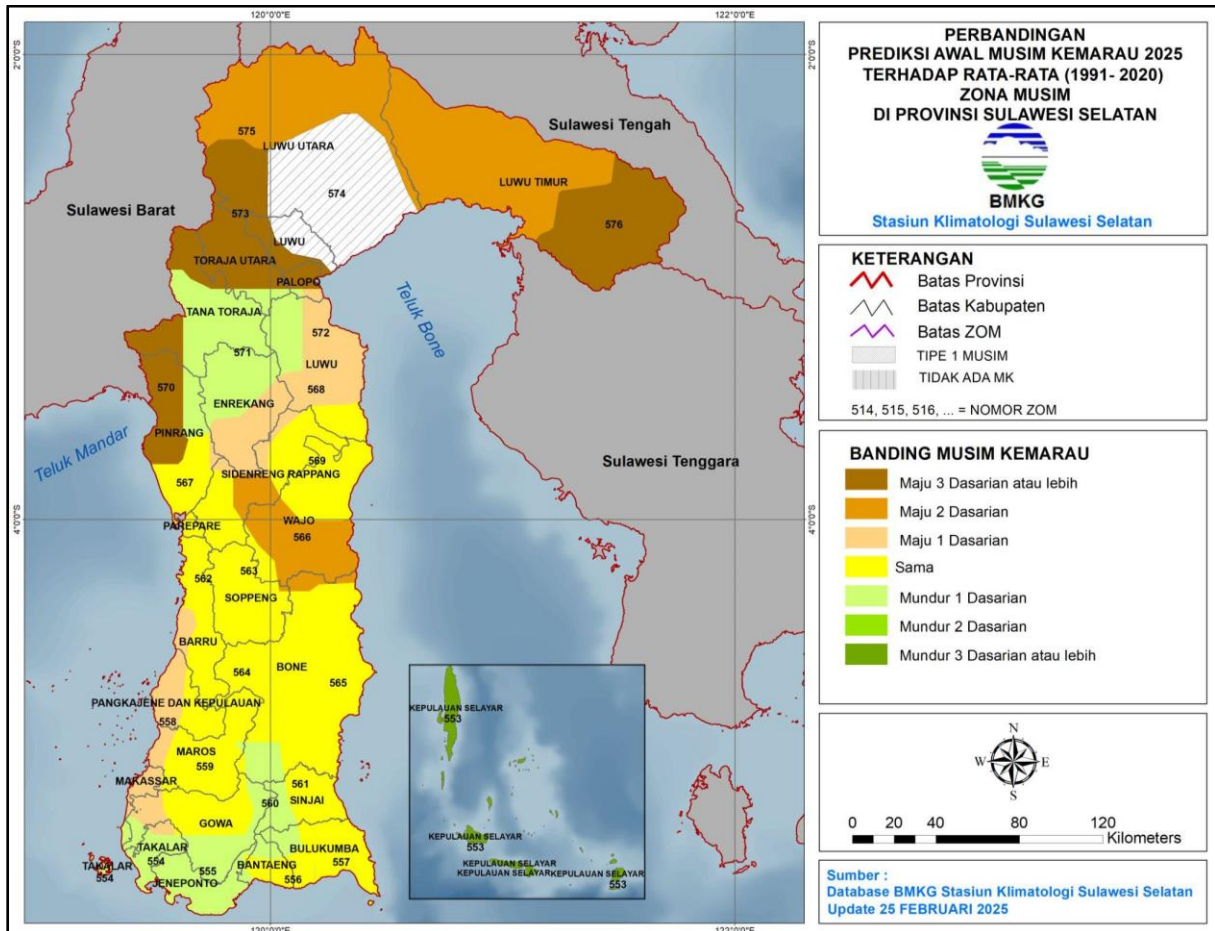
Keterangan :

- a. I, II, III : Menunjukkan dasarian pada bulan yang bersangkutan
- b. BN : Bawah Normal
- c. N : Normal
- d. AN : Atas Normal

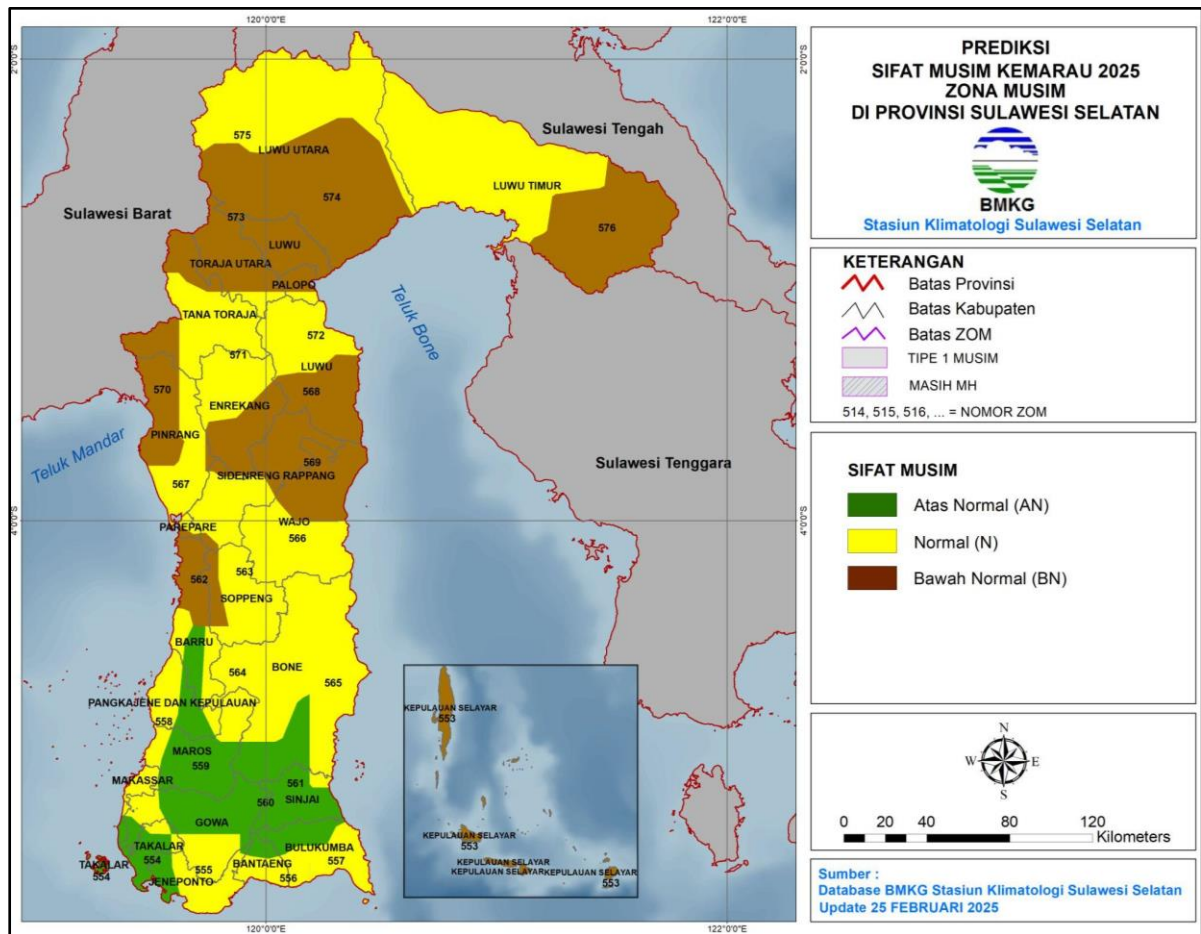
Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan



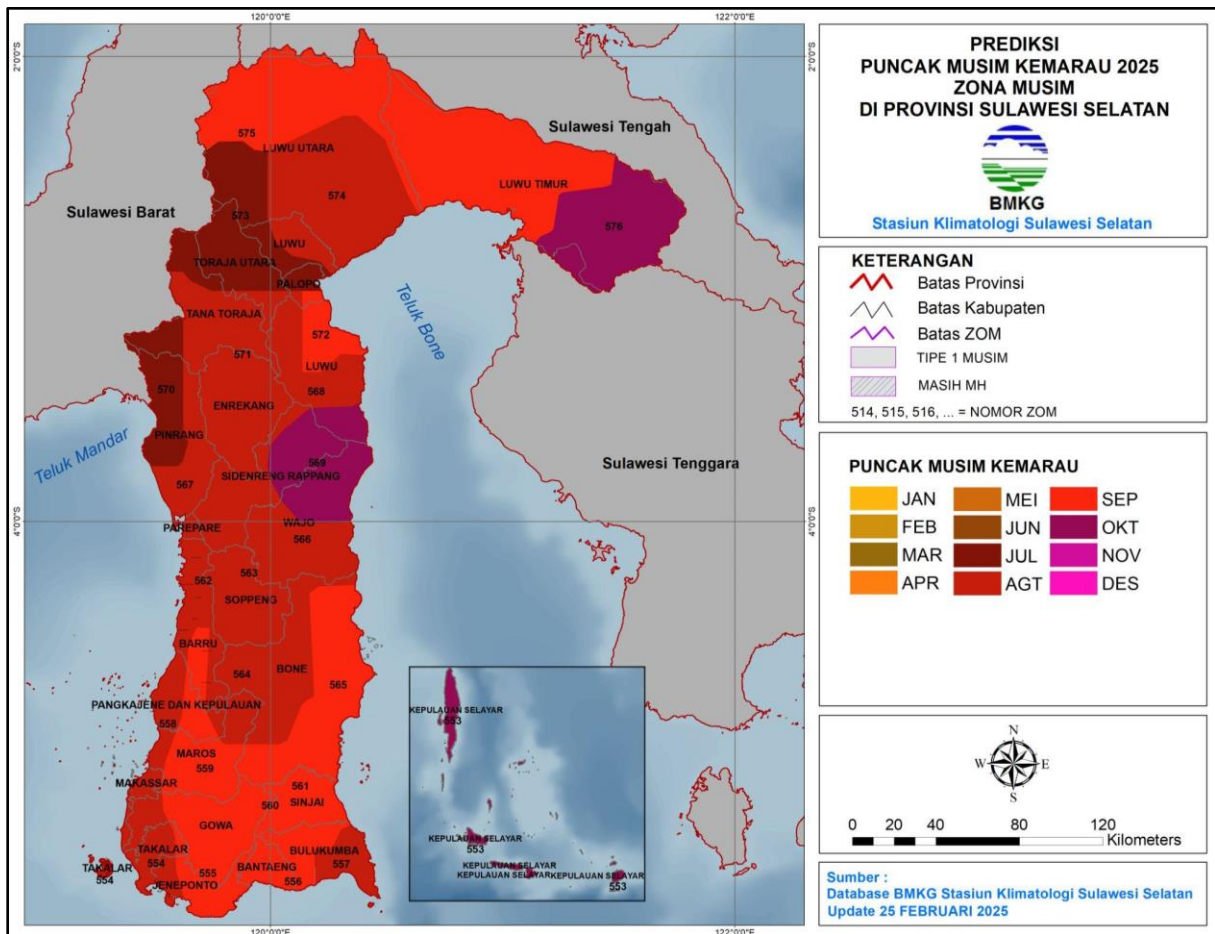
Gambar 2. Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Rata-rata 1991 - 2020 Zona Musim di Sulawesi Selatan



Gambar 3. Peta Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan



Gambar 4. Peta Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 Zona Musim di Sulawesi Selatan





Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan

-  Jl. Dr. Ratulangi No. 75 A, Maros
-  0811 4169 444
-  (0411) 372 367
-  staklim.sulsel@bmkg.go.id
-  [iklim_sulsel](https://www.instagram.com/iklim_sulsel)